

SINOPSIS

Setiap wanita pada masa reproduksi akan mengalami fase kehamilan, persalinan, nifas, dan kelahiran bayi yang normal. Keadaan tersebut merupakan suatu hal yang berkesinambungan dalam kehidupan wanita yang alami atau fisiologis, namun seiring perjalanannya waktu dapat berubah kearah patologis. Oleh karena itu diperlukan pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Deteksi dan penanganan secara dini melalui asuhan kebidanan secara *continuity of care* dapat meningkatkan kesehatan ibu dan kesejahteraan bayi yang dilahirkan.

Asuhan kebidanan pada Ny. "C" G1P00000 usia 25 tahun dengan kehamilan resiko rendah. Asuhan kebidanan ini dilaksanakan di PMB Ny. "H" asuhan kebidanan dimulai pada kehamilan trimester III. Dimulai tanggal 5 April 2024 sampai tanggal 22 Mei 2023. Kondisi ANC 2x tidak ada keluhan. KSPR 2 dinyatakan normal. Persalinan di lakukan secara SC RSUD dr. Sayidiman Magetan, indikasi OD gagal karena kala I memanjang. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4x keluhan nyeri pada luka jahitan SC. Pada masa neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 3x dengan hasil tidak ditemukan keluhan. KB MAL, rencana akseptor KB suntik 3 bulan.

Setelah diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dari masa kehamilan hingga proses pemilihan alat kontrasepsi didapatkan hasil, bahwa masalah yang dialami oleh Ny. "C" saat masa kehamilan tidak ada keluhan apapun, tetapi proses persalinan mengalami kala I memanjang dan telah dilakukan tindakan OD tidak berhasil sehingga ibu harus dilakukan tindakan operasi SC, masa nifas normal, dan ibu memutuskan menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan untuk menjarangkan kehamilan. Dengan penyuluhan yang diberikan, pengetahuan dan kemampuan ibu bertambah tentang perawatan diri dan bayi sehingga asuhan kebidanan yang diberikan sesuai rencana.

Kesimpulan dari laporan kasus ini adalah asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny. "C" dilakukan secara *continuity of care* sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan keluarga berencana. Sehingga diharapkan ibu lebih siap dalam menghadapi proses kehamilan, hingga merawat bayinya dan dapat berpartisipasi dalam menggunakan alat kontrasepsi serta dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan baik.